

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA SURAT KABAR DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI
OLEH SISWA KELAS X MAN 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

OLEH

RIKA ANDRIANI
NPM : 1402040117



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 04 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Rika Andriani
NPM : 1402040117
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rika Andriani

NPM : 1402040117

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

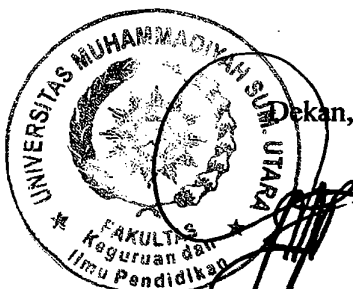
Medan, 26 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

all. Sidang wejrih jin
26/3/2018

Diketahui oleh:



Dekan,
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rika Andriani
N.P.M : 1402040117
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Februari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rika Andriani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rika Andriani
NPM : 1402040117
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24 Februari 2018	Teknik Pembuatan Deskripsi Data Penelitian		
28 Februari 2018	Ejaan dan sistematika Penulisan		
10 Maret 2018	Hasil Penelitian		
16 Maret 2018	- Abstrak - Kata Pengantar - Daftar Isi - Daftar lampiran		
27 Maret 2018	- Diskusi Hasil Penelitian - Kesimpulan		
24 Maret 2018	- Lampiran		
26 Maret 2018	Acc Skripsi		

Medan, 26 Maret 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ABSTRAK

Rika Andriani, 1402040117. Hubungan Kebiasaan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X MAN 1 Medan. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis korelasional. Metode ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan masalah yang diteliti pada siswa kelas X MAN 1 Medan. Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dari dua sumber yakni data nilai angket kebiasaan membaca surat kabar dari hasil pengisian angket, dan nilai kemampuan menulis karangan eksposisi dari tes kemampuan menulis karangan eksposisi. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Tes yang diberikan adalah siswa diminta untuk menulis karangan eksposisi dengan tema bebas dan minimal 3 paragraf, sedangkan untuk nontes dengan memberikan angket tentang data kebiasaan membaca surat kabar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 8,245$ sebesar taraf signifikan $= 0,05$ dan dengan ketentuan t_{tabel} yaitu $dk = N - 2 = 70 - 2 = 68$, maka diperoleh $= 1,995$ (t_{tabel} terlampir). Kesimpulannya jika dibandingkan perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a diterima dalam penelitian ini, artinya bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan atas ridho Allah SWT yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul **“Hubungan Kebiasaan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**. Shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi umat muslim dan semoga mendapat safaatnya di yaumil akhir nanti, Amin. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun atas izin Allah SWT penyusunan skripsi dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk Bapak **Usaha, S.Pd**, dan Ibu **Nurihi Br Sitepu, S.Pd**, atas semua nasihat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk peneliti dan segala kebutuhan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan kepada peneliti yang berkenaan dengan judul skripsi yang peneliti ajukan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sampai akhir.
5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, selaku sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Bapak dan ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku perkuliahan.
7. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
8. **Bunda Maisaroh, S.Pd., M.Si.**, selaku Kepala MAN 1 Medan. Terima kasih telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. **Bunda Hasmita Maya, M.Pd.**, selaku guru pamong saat saya melaksanakan PPL di MAN 1 Medan.
10. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada siswa-siswi kelas X MAN 1 Medan.
11. Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada siswa-siswi kelas X IIK 1 MAN 1 Medan.
12. Terimakasih kepada teman-teman PPL di MAN 1 Medan Aisyah, Maiyu, Fatin, Ani, Weni, Titin, Riswan, Putri, Sarah.

Beserta seluruh keluargaku yaitu abangnda Mardiansyah Putra, adikku Yudi Rizki Awan, dan Novendri Hidayat yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terkhusus ucapan terima kasih banyak untuk sahabatku Novika Sari, Fransiska Tria Nengsi Manurung, Sarido Tumanggor, Sri Rahayu, Afsidah Damanik, Iin Syahputra, Edi

Sanjaya, Cris Sandana yang selalu mendukung peneliti menyelesaikan skripsi. Dan seluruh teman-teman Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya kelas VIII B Pagi.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kekurangan, sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi peneliti. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Medan, Maret 2018

Penulis,

Rika Adriani
NPM.1402040117

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Kebiasaan Membaca.....	7
a. Kebiasaan	7
b. Membaca	8
c. Kebiasaan Membaca.....	11
2. Pengertian Surat Kabar	12

3. Klasifikasi Berita dalam Surat Kabar	15
4. Menulis Karangan Eksposisi	17
a. Menulis	17
1) Hakikat Menuls.....	17
2) Manfaat Menulis.....	17
b. Karangan Eksposisi.....	19
B. Kerangka Konseptual	22
C.Hipotesis Penelitian	23
BAB III: METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel	26
C. Metode Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	28
E. Instrumen Penelitiaa	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
1. Uji Validitas instrumen dan realibilitas variabel.....	33

2. Uji realibilitas	38
3. Analisa Data Hasil Penelitian.....	39
B. Pengujian Hipotesis	55
C. Diskusi Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian waktu pelaksanaan penelitian	25
Tabel 3.2 Populasi	26
Tabel 3.3 Sampel.....	27
Tabel 3.4 Kisi-kisi angket kebiasaan membaca surat kabar	29
Tabel 4.1 Jumlah Skor Angket Kebiasaan Membaca	34
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes.....	47
Tabel 4.3 Hasil Skor Nilai Perhitungan Jawaban Responden Variabel X (Kebiasaan Membaca Surat Kabar).....	39
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Nilai pada Variabel X (Kebiasaan Membaca Surat Kabar).....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekwensi Skor Variabel X (Kebiasaan Membaca Surat Kabar).....	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekwensi Data Kebiasaan Membaca Surat Kabar Siswa Kelas X Man 1 Medan	43
Tabel 4.7 Hasil Skor Nilai Perhitungan Jawaban Responden Variabel Y (Kemampuan menulis Karangan Eksposisi).....	45
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Nilai pada Variabel Y (Kemampuan menulis Karangan Eksposisi).....	46
Tabel 4.9 Distribusi Frekwensi Skor Variabel Y (Kemampuan menulis Karangan Eksposisi).....	47

Tabel 4.10 Distribusi Frekwensi Data Kemampuan menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Man 1 Medan	49
Tabel 4.11 Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.....	50
Tabel 4.12 Pedoman Interpretasi Koefesiensi Korelasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1. Grafik Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca Surat Kabar ..	42
Gambar IV.2. Grafik PIE Kategori Kebiasaan Membaca Surat Kabar .	44
Gambar IV.3. Grafik Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi	47
Gambar IV.4. Grafik PIE Kategori Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan TP. 2017 2018	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Angket Kebiasaan Membaca Surat Kabar.....	64
Lampiran 2 : Tes menulis karangan eksposisi.....	65
Lampiran 2 : Hasil Angket Kebiasaan Membaca Surat Kabar.....	66
Lampiran 4 : Hasil Menulis Karangan Eksposisi.....	70
Lampiran 5 : Nilai – Nilai r Product Moment	74
Lampiran 6 : Nilai – nilai dalam distribusi t.....	75
Lampiran 7 : RPP	78
Lampiran 8 : Data Skor Kebiasaan Membaca Surat Kabar	83
Lampiran 9 : Data Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi.....	85
Lampiran 8 : Foto kegiatan Penelitian	87
Lampiran 9 : K1.....	89
Lampiran 10 : K2.....	90
Lampiran 10 : K3.....	91
Lampiran 11 : Berita Acara Bimbingan Proposal	92
Lampiran 12 : Lembar Pengesahan Proposal	93
Lampiran 13 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar	94
Lampiran 14 : Surat Keterangan Seminar.....	95
Lampiran 15 : Surat Pernyataan tidak Plagiat	96
Lampiran 16 : Surat Perubahan Judul	97
Lampiran 17 : Surat Izin Riset.....	98
Lampiran 18 : Surat Balasan Riset dari Sekolah	99

Lampiran 19 : Berita Acara Bimbingan Skripsi	100
Lampiran 20 : Lembar Pengesahan Skripsi	101
Lampiran 21 : Lembar Permohonan Ujian Skripsi.....	102
Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri bangsa maju adalah budaya baca dan tulisnya tinggi. Mereka umumnya rajin membaca dan menulis. Di Indonesia, tradisi membaca dan menulis belum menjadi bagian hidup sehari-hari. Masyarakat Indonesia pada umumnya dan generasi muda khususnya lebih banyak menghabiskan waktu luang mereka untuk bersenang-senang, seperti mengobrol dan online di jejaring sosial daripada membaca di perpustakaan. Sesuai perkembangan teknologi, bahan bacaan seperti koran dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Orang dapat dengan mudah mengakses informasi dari berbagai media. Hal tersebut seharusnya mampu meningkatkan kebiasaan membaca masyarakat Indonesia, termasuk kebiasaan membaca koran.

Surat kabar (koran) adalah media komunikasi massa yang diterbitkan secara berkala dan bersenyawa dengan kemajuan teknologi pada masanya dalam menyajikan tulisan berupa berita, feature, pendapat, cerita rekaan (fiksi) dan bentuk karangan yang lain. Tujuan dasar dari surat kabar adalah memperoleh berita dari sumber yang tepat untuk disampaikan secepat dan selengkap mungkin kepada para pembacanya.

Patut diketahui bahwa surat kabar sangat berperan dalam pengembangan bahasa Indonesia terutama dalam dunia pendidikan khususnya sekolah. Fungsi surat kabar disamping sebagai sarana informasi juga dapat

berfungsi sebagai sarana pengembangan kreatifitas intelektual pembacanya. Umpamanya guru memberikan tugas kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi atau berita-berita dalam bentuk makalah atau memberikan tugas untuk meringkas berita-berita yang berkaitan dengan bidang pendidikan, politik maupun bidang-bidang pengetahuan lainnya. Adanya surat kabar ataupun berita-berita dalam surat kabar dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih kreatif mencari permasalahan yang diberikan guru di sekolah. Sedangkan bagi para guru berita dalam surat kabar dapat menambah wawasan dalam metode pengajarannya seperti: Pengajaran menulis dan membaca. Di dalam pengajaran menulis biasanya guru menugaskan siswa untuk membentuk sebuah karangan baik bentuk karangan narasi, eksposisi, deskripsi, maupun argumentasi.

Kemudian yang diperoleh siswa saat menulis karangan tidak terlepas dari kebiasaan membaca berita atau informasi yang diperolehnya dalam membaca surat kabar. Di samping itu, untuk memperoleh kualitas belajar siswa yang lebih baik tentu diperlukan kebiasaan membaca. Dari kebiasaan membaca akan terlihat perubahan yang terjadi pada siswa. Siswa akan lebih mudah diarahkan oleh guru sesuai dengan instruksi yang tertulis di dalam petunjuk guru. Perbedaan antara siswa yang selalu membaca surat kabar dapat diketahui seberapa banyak jumlah informasi yang dipaparkannya dengan baik dan teliti.

Dengan demikian siswa lebih bebas mengembangkan ide atau gagasan berpikirnya sehingga karangan yang ditulisnya mampu menjelaskan masalah-

masalah yang terjadi atau dapat memberikan perubahan-perubahan yang berarti bagi dirinya sendiri.

Kebiasaan membaca dan menulis masyarakat Indonesia masih sangat kurang, pada kenyataannya masyarakat Indonesia lebih banyak berbicara daripada menulis. Menulis selalu terkait dengan membaca. Kedua kegiatan itu memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Kebiasaan membaca yang baik dapat mempengaruhi pengembangan kemampuan menulis. Membaca adalah penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan pengetahuan, gagasan, dan wawasan seseorang. Semakin luas pengetahuan seseorang, akan semakin memudahkannya untuk menulis. Pengetahuan dan wawasan yang luas dapat diperoleh dari kebiasaan membaca.

Pentingnya kemampuan menulis terimplikasi pada salah satu aspek keterampilan berbahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah. Mulai jenjang sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah atas, standar kompetensi menulis menjadi salah satu yang utama. Itulah mengapa kemampuan menulis selalu dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di sekolah, khususnya kelas X ditemukan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi masih rendah. Hal

ini dibuktikan dari nilai rata-rata siswa menulis teks eksposisi hanya 65 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 80. Di samping itu, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aina (2017:52) di SMP Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi juga masih rendah dengan nilai rata-rata 57,41 sedangkan KKM sebesar 75. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Riati (2017:53) di kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017-2018, kemampuan siswa menulis karangan eksposisi juga masih rendah dengan nilai rata-rata 6,84.

Inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana kebiasaan membaca surat kabar dan kemampuan menulis karangan eksposisi pada siswa, khususnya siswa kelas X MAN 1 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Rendahnya kebiasaan membaca siswa.
2. Guru menggunakan metode yang monoton dalam mengajarkan pembelajaran tentang karangan eksposisi.
3. Kurangnya minat siswa menulis karangan eksposisi.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan, perlu adanya pembatasan masalah. Merujuk pada tujuan tersebut, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hubungan kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah di atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebiasaan membaca surat kabar oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Adakah hubungan kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kebiasaan membaca surat kabar oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

3. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Masukan bagi siswa MAN 1 Medan tentang pentingnya membaca surat kabar, terutama ketika menulis karangan eksposisi.
2. Bahan pengembangan bagi guru bahasa Indonesia untuk lebih memperhatikan siswa-siswanya akan pentingnya membaca surat kabar dan manfaat yang diperoleh dari membaca surat kabar tersebut.
3. Dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya, untuk menjadi kajian pada peneliti berikutnya.
4. Dapat mengembangkan sikap ilmiah bagi peneliti sendiri, mahasiswa dan calon guru.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang diteliti. Dengan kata lain, kerangka teoretis memuat sejumlah teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan bagi penjelasan masalah yang diteliti.

1. Kebiasaan Membaca

a. Kebiasaan

Kebiasaan (*habit*) adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukan secara berulang untuk hal yang sama. Kebiasaan adalah tingkah laku yang cenderung selalu ditampilkan oleh individu dalam menghadapi keadaan tertentu. Kebiasaan ini dapat terwujud dalam tingkah laku nyata seperti memberi salam, tersenyum ataupun yang tidak nyata seperti berpikir, merasakan, bersikap.

Kebiasaan berkaitan erat dengan sikap, karena sikap dapat terbentuk dari kebiasaan dan sebaliknya kebiasaan dapat mempengaruhi sikap. Kebiasaan adalah pengulangan sesuatu secara terus-menerus atau dalam sebagian besar waktu dengan cara yang sama dan tanpa hubungan akal.

Kebiasaan adalah mengulangi atau melakukan sesuatu yang sama berkali-kali dalam rentang waktu yang lama.

Dari pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan seseorang yang bersifat tetap, tanpa ada rasa bosan melakukan perbuatan tersebut.

b. Membaca

Dalman (2014:5) Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekadar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Tarigan dalam Dalman, (2014:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Burn, Roe, & Ross dalam Dalman, (2014:7) mereka berpendapat bahwa kegiatan membaca terdiri atas proses membaca dan produk membaca. Proses membaca adalah tindakan/kegiatan membaca,

sedangkan produk membaca adalah komunikasi pikiran dan perasaan penulis pada pembaca. Sedangkan Hodgson dalam Tarigan, (2005:7) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak terlaksana dengan baik.

Anderson dalam Tarigan, (2005:7) dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Membaca sebagai kegiatan yang meliputi pengenalan lambang-lambang tertulis atau lambang-lambang bunyi. Bahasa berperan sebagai stimulus untuk mengingat makna yang dibangun pada pengalaman yang lalu dan menyusun makna-makna baru itu dengan jalan memanipulasi konsep-konsep yang dimiliki pembaca.

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

A. Tujuan Membaca menurut Dalman (2014:11)

- 1) Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian.
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan.
- 4) Membaca untuk menyimpulkan.
- 5) Membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan.
- 6) Membaca untuk menilai, mengevaluasi.
- 7) Membaca untuk memperbandingkan/mempertentangkan.

B. Teknik membaca menurut Dalman (2014:15)

- 1) Baca-pilih (*selecting*) ialah bahwa pembaca memilih bahan bacaan dan atau bagian bacaan yang dianggapnya relevan, atau berisi informasi fokus yang ditentukannya.
- 2) Baca-lompat (*skipping*) ialah bahwa pembaca dalam menemukan bagian atau bagian-bagian bacaan yang relevan, melampaui atau melompati bagian-bagian lain.

- 3) Baca-layap (*skimming*) ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagiannya. Isi umum dimaksud mungkin adalah informasi fokus, tetapi mungkin juga hanya sebagai dasar untuk menduga apakah bacaan atau bagian bacaan itu berisi informasi yang telah ditentukan.
- 4) Baca-tatap (*scanning*) ialah membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk menemukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus itu ditemukan dengan tepat dan dipahami benar.

c. Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca adalah kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang. Kebiasaan membaca adalah suatu aktivitas yang rutin dilakukan dalam proses penalaran untuk mencapai pemahaman terhadap gagasan dan informasi yang didapatkan melalui lambang-lambang yang ada baik tertulis maupun tidak

Kebiasaan membaca adalah minat (keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca yang baik dan efisien, yang telah berkembang dan membudaya secara maksimal dalam diri seseorang. Kebiasaan membaca adalah sesuatu yang biasa dikerjakan atau pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seseorang individu dan yang dilakukan secara berulang untuk hal yang sama.

Di dalam kebiasaan membaca, terdapat faktor-faktor yang turut mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kebiasaan membaca yaitu, keinginan, kemauan, dan motivasi. Ketiga faktor tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kebiasaan membaca seseorang. Tidak hanya faktor internal yang memberikan pengaruh besar terhadap kebiasaan membaca siswa tetapi juga faktor eksternal.

Dari kebiasaan membaca akan terlihat perubahan yang terjadi pada siswa. Siswa akan lebih mudah diarahkan oleh guru sesuai dengan instruksi yang tertulis di dalam petunjuk guru. Perbedaan antara siswa yang selalu membaca surat kabar dapat diketahui seberapa banyak jumlah informasi yang dipaparkannya dengan baik dan teliti.

2. Pengertian Surat Kabar

Suryawati (2011:40) Surat kabar adalah media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, kriminal, budaya, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya. Surat kabar merupakan media massa tertua sebelum ditemukannya film, radio, dan televisi. Surat kabar lebih menitikberatkan pada penyebaran informasi (fakta ataupun peristiwa) agar diketahui publik.

Surat kabar adalah media komunikasi massa yang diterbitkan secara berkala dan bersenyawa dengan kemajuan teknologi pada masanya dalam menyajikan tulisan berupa berita, feature, pendapat, cerita rekaan (fiksi)

dan bentuk karangan yang lain. Tujuan dasar dari surat kabar adalah memperoleh berita dari sumber yang tepat untuk disampaikan secepat dan selengkap mungkin kepada para pembacanya.

Nasriah (2012:163) Surat kabar atau koran secara leksikal berarti lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar atau (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom yang terbagi setiap hari atau secara periodik. Dalam UU RI no.40 tahun 1999 tentang pers, surat kabar dikatakan sebagai instrumen Pers Nasional, maksudnya sebagai lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi: mencari, memperoleh, memiliki, menyimpang, mengolah, dan menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media cetak yang tersedia.

Surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa *event* politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana. Surat kabar juga biasa berisi kartun, TTS dan hiburan lainnya. Adapula surat kabar yang dikembangkan dalam bidang-bidang tertentu. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa Negara, dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya bersifat hiburan.

Perkembangan teknologi dewasa ini memungkinkan pencetakan surat kabar secara simultan di beberapa tempat sehingga peredaran daerah-daerah yang jauh dari pusat penerbitan dapat dilakukan lebih awal.

Secara umum ciri-ciri pers (baik cetak maupun elektronik) adalah menyangkut prosesnya yang berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, medianya menimbulkan keserempakan dan komunikannya heterogen.

Suryawati (2011:41) Kelebihan surat kabar antara lain mampu menyajikan informasi/berita secara komprehensif, bisa dibawa kemana-mana, bisa didokumentasikan, bisa dibaca berulang-ulang, dan mudah diperoleh jika diperlukan. Cukup dengan mengeluarkan sejumlah uang, pembaca bisa menikmati sajian berita.

Dari segi periode terbit, ada surat kabar harian dan surat kabar mingguan. Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari, baik dalam bentuk edisi pagi maupun edisi sore. Sedangkan surat kabar mingguan adalah surat kabar yang terbit paling sedikit satu kali dalam seminggu.

Dari segi ukurannya, ada surat kabar yang terbit dalam bentuk plano dan ada pula yang terbit dalam bentuk tabloid. Sementara dari segi isinya, dapat dibedakan atas dua macam: pertama, surat kabar yang sifatnya umum, isinya terdiri atas berbagai informasi untuk masyarakat umum; dan kedua, surat kabar yang sifatnya khusus, artinya isinya memiliki ciri khas tertentu dan memiliki pembaca tertentu pula. Misalnya, surat kabar untuk pedesaan, surat kabar untuk wanita dan sejenisnya.

Surat kabar sebagai salah satu medium jurnalistik, mengemban fungsi primer dan fungsi skunder.

Fungsi primer surat kabar terdiri dari tiga yaitu:

- 1) Menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas, negara, dan dunia.
- 2) Mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkannya ke dalam fokus berita.
- 3) Menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan barang dan jasa melalui pemasangan iklan di media.

Fungsi sekunder surat kabar terdiri dari empat yaitu :

- 1) Mengampanyekan proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan yang diperlukan sekali untuk membantu kondisi-kondisi tertentu.
- 2) Memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun, dan cerita-cerita khusus.
- 3) Melayani pembaca sebagai konselor yang ramah.
- 4) Menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak.

Di dalam surat kabar seseorang dapat membaca karya sastra berupa fiksi. Fiksi dalam surat kabar biasanya ialah cerpen, novel, atau cerita komik, yang umumnya disajikan secara bersambung.

3. Klasifikasi berita dalam surat kabar

a. Feature

Adalah tulisan yang menginformasikan tentang sesuatu yang berkaitan dengan masalah kehidupan ditinjau dari sosial, paradigma tentang masalah kehidupan politik, ekonomi, lingkungan hidup yang disertai dengan argumentasi-argumentasi para ahli maupun penulisnya

tanpa menyampaikan solusi atau penyelesaian terhadap suatu permasalahan yang muncul.

b. Opini

Adalah tanggapan atau argumentasi pembaca terhadap suatu permasalahan di kalangan masyarakat dengan maksud mengkritik sebuah lembaga atau institusi tertentu untuk dapat memberikan perubahan kepada masyarakat luas.

c. *Headline*

Adalah berita utama atau kepala berita yang terdapat pada tiap-tiap berita. Biasanya dalam surat kabar *headline* ditulis dengan menggunakan huruf-huruf kapital atau huruf-huruf bercetak tebal pada masing-masing judul berita.

d. Artikel

Adalah berita atau informasi yang dituliskan oleh penulis atau pembaca yang mampu menulis secara kontinu, tanpa adanya perdebatan-perdebatan dari para pembaca, dalam hal ini penulis lebih menekankan kepada pemaparan terhadap sesuatu permasalahan beserta bagaimana cara menyelesaikannya.

e. Iklan

Adalah informasi yang bersifat komersial atau bernilai jasa, yang ditujukan kepada pembaca tentang produk atau jasa yang dapat digunakan atau dipakai secara berkala dengan mendahulukan kualitas kemudian kuantitas dan produk atau jasa yang akan dijual.

4. Menulis Karangan Eksposisi

a. Menulis.

1. Hakikat Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan pengetahuan, gagasan, dan wawasan seseorang. Semakin luas pengetahuan seseorang, akan semakin memudahkannya untuk menulis. Pengetahuan dan wawasan yang luas dapat diperoleh dari kebiasaan membaca.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. "Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

2. Manfaat Menulis

Menulis itu penting dan besar kegunaannya bagi kehidupan seseorang.

a. Menulis menyumbang kecerdasan

Menurut para ahli psikolinguistik, menulis adalah suatu aktivitas yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan

kemampuan mengharmonikan berbagai aspek. Aspek-aspek itu meliputi pengetahuan; penuangan pengetahuan itu ke dalam racikan bahasa yang jernih, yang disesuaikan dengan corak wacana dan kemampuan pembacanya; serta penyajiannya selaras dengan konvensi atau aturan penulisan.

b. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas

Di dalam kegiatan membaca, segala hal telah tersedia dalam bacaan itu untuk dimanfaatkan. Sebaliknya dalam menulis, seseorang mesti menyiapkan dan mensuplai sendiri segala sesuatunya: unsur mekanik tulisan yang benar seperti punctuation, ejaan, diksi, pengalimatan dan pewacanaan: bahasan topik; serta pertanyaan dan jawaban yang harus diajukan dan dipuaskannya sendiri. Agar hasilnya enak dibaca, maka apa yang dituliskan harus ditata dengan runtut, jelas, dan menarik.

c. Menulis menumbuhkan keberanian

Ketika menulis, seorang penulis harus berani menampilkan kediriannya, termasuk pemikiran, perasaan, dan gayanya, serta menawarkannya ke publik.

d. Menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Seseorang menulis karena mempunyai ide, gagasan, pendapat, atau sesuatu hal yang menurutnya perlu disampaikan dan diketahui orang lain. Tetapi, apa yang disampaikan itu tidak selalu dimilikinya

saat itu. Padahal, dia tak akan dapat menyampaikan banyak hal dengan memuaskan tanpa memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai tentang apa yang akan dituliskannya. Kecuali, kalau memang apa yang ia sampaikan hanya sekadarnya. Kondisi ini akan memacu seseorang untuk mencari, mengumpulkan, dan menyerap informasi yang diperlukannya.

b. Karangan Eksposisi

Kokasih (2003:9) Karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Dikemukakan data dan fakta untuk memperjelas pemaparan.

Suwarni (2017:33) Karangan eksposisi sebuah karangan yang bertujuan untuk memberikan informasi. Dalam teks eksposisi tidak ada paksaan untuk menerima atau menyakini paparan yang termasuk di dalamnya sebagai karya yang besar, tetapi sekadar untuk memperluas pengetahuan. Selanjutnya Nursisto dalam Helti (2014:13) Karangan eksposisi adalah karangan yang menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas wawasan pengetahuan pembaca. Melalui eksposisi, penulis berusaha menjelaskan suatu ide, atau gagasan, menganalisis sesuatu, membatasi pengertian sebuah istilah, memberikan perintah dan sebagainya.

Suparno dan Yunus dalam Helti (2014:13) karangan eksposisi merupakan karangan yang bertujuan utama untuk memberitahu,

mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. Dalam karangan ekposisi masalah yang dikomunikasikan terutama adalah informasi.

Semi dalam Satini (2016:166) memberikan batasan karangan ekposisi adalah karangan yang bertujuan menjelaskan dan memberikan informasi tentang sesuatu seperti yang terdapat pada petunjuk penggunaan sesuatu, buku teks, proses pembuatan masakan, dan tentang perawatan sesuatu. Selanjutnya Atmazaki dalam Satini (2016:166) karangan ekposisi adalah karangan yang menjelaskan sesuatu atau memberitahu sesuatu sehingga pembaca mengerti dan memahami apa yang ditulis.

Tim Studi Edukasi (2013:66) karangan ekposisi adalah teks yang memaparkan atau menerangkan suatu hal atau objek. Dari karangan jenis ini diharapkan para pembaca dapat memahami hal atau objek itu dengan sejelas-jelasnya. Sedangkan Kuncoro dalam Satini (2016:166) karangan ekposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya adalah mengklarifikasi, menjelaskan dan mendidik atau mengevaluasi sebuah persoalan. Selanjutnya Rusyana dalam Satini (2016:166) karangan ekposisi atau paparan adalah jenis karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca.

Karangan ekposisi termasuk jenis karangan bahasan. Karangan bahasan adalah karangan yang menjelaskan sesuatu, misalnya arti sesuatu, tentang peristiwa, tentang proses dan lain-lain. Cara

menerangkannya antara lain dengan mendefinisikan, menguraikan, membandingkan, dan menafsirkan.

Menurut Semi dalam Satini (2016:166) Untuk membedakan bentuk karangan yang satu dengan yang lain, maka suatu karangan memiliki suatu ciri tertentu, begitu juga halnya dengan karangan ekposisi. Ciri-ciri karangan ekposisi adalah sebagai berikut:

- a. Berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan, sebuah karangan ekposisi harus memberikan pengetahuan serta pengertian kepada pembacanya, sehingga pembaca paham dengan informasi yang disampaikan dan menambah pengetahuan pembaca mengenai suatu permasalahan.
- b. Menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan, dan bagaimana.
- c. Disampaikan dengan lugas dan bahasa baku.
- d. Menggunakan nada netral, tidak memihak dan memaksakan sikap penulis kepada pembaca.

Menurut Keraf dalam Satini (2016:166) ada tiga langkah yang mesti dilakukan dalam menulis ekposisi. Yang pertama menulis pendahuluan. Pada bagian ini penulis menyajikan latar belakang penulisan, alasan memilih topik tersebut, pentingnya topik itu, permasalahan, tujuan penelitian dan kerangka acuan yang digunakan. Kedua, menulis tubuh ekposisi. Pada bagian menulis tubuh ekposisi ini, penulis harus mengembangkan kerangka karangan agar isi karangan tersebut teratur dan sistematis. Setelah itu penulis menyajikan gagasan-gagasan secara

terperinci agar dapat terjalin paragraf-paragraf yang padu dan teratur. Ketiga, menulis kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan dalam bagian ini isi karangan ekposisi. Kesimpulan tersebut tidak mengarah pada usaha untuk mempengaruhi pikiran pembaca.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hasil dari analisis kerangka teoretis. Dan kerangka teoretis inilah penulis mencoba untuk mengemukakan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks ekposisi.

Kebiasaan sering dijadikan sebagai rutinitas atau kegiatan yang dilakukan secara kontinu dalam hal ini kebiasaan membaca seseorang. Dikatakan baik apabila seseorang menjadikan membaca sebagai bacaan sehari-harinya atau setidaknya kebiasaan membaca surat kabar dilakukan setiap hari. Jika kebiasaan dilakukan setiap hari, maka secara pasti seseorang akan lebih mudah mengembangkan suatu permasalahan terutama dikaitkan dengan pelajaran menulis di sekolah. Sebab hal yang paling penting dalam menulis adalah kebiasaan membaca yang dilakukan seseorang untuk mengetahui informasi yang belum diketahui orang lain. Untuk itu kebiasaan ini dapat dilakukan apabila di sekolah terdapat media belajar seperti surat kabar atau prasarana membaca informasi di perpustakaan sekolah selain buku-buku bacaan atau buku ilmiah.

Sedangkan keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikembangkan. Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis bagi siswa sangat penting

karena menulis merupakan kegiatan pengekspresian diri. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada sekolah jenjang menengah atas adalah menulis karangan eksposisi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari pendapat tersebut maka hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian dan merupakan petunjuk yang dapat mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti perlu merumuskan sebuah hipotesis. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Medan dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MAN 1 Medan 2017/2018. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut ialah berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sepengetahuan peneliti di sekolah tersebut belum ada yang pernah melakukan penelitian dengan topik yang persis sama dengan yang diteliti peneliti.
- b. Jumlah siswa MAN 1 Medan cukup memadai untuk memperoleh sampel penelitian.
- c. Data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu terhitung mulai dari bulan November 2017 sampai bulan April 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademis sekolah dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan di sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya waktu kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Okt'17				Nov'17				Des'17				Jan'18				Febr'18				Mar'18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul				■																				
2.	Penulisan Proposal					■	■																		
3.	Bimbingan Proposal							■	■	■	■														
4.	Seminar Proposal											■													
5.	Perbaikan Proposal											■	■												
6.	Surat Izin Penelitian															■									
7.	Pengumpulan Data															■									
8.	Analisis Data Penelitian																			■	■				
9.	Penulisan Skripsi																					■	■	■	
10.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
11.	Sidang Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 terdiri dari 14 kelas dengan jumlah siswa 559 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dirincikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X MIA-1	50
2	X MIA-2	49 siswa
3	X MIA-3	48 siswa
4	X MIA-4	48 siswa
5	X MIA-5	48 siswa
6	X MIA-6	50 siswa
7	X MIA-7	49 siswa
8	X MIA-8	32 siswa
9	X IIS-1	34 siswa
10	X IIS-2	37 siswa
11	X IIS-3	25 siswa
12	X IIS-4	29 siswa
13	X IIK-1	33 siswa
14	X IIK-2	26 siswa
Jumlah Keseluruhan Siswa		559 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan mewakili penelitian. Agar subjeknya tidak terlalu besar maka sampel ditetapkan hanya sebagian populasi. Menurut Sugiyono (2013:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple random sampling* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, menurut Sugiyono (2013:120)

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X MIA-1	5 siswa
2	X MIA-2	5 siswa
3	X MIA-3	5 siswa
4	X MIA-4	5 siswa
5	X MIA-5	5 siswa
6	X MIA-6	5 siswa
7	X MIA-7	5 siswa
8	X MIA-8	5 siswa
9	X IIS-1	5 siswa
10	X IIS-2	5 siswa
11	X IIS-3	5 siswa
12	X IIS-4	5 siswa
13	X IIK-1	5 siswa
14	X IIK-2	5 siswa
Jumlah Keseluruhan Siswa		70 Siswa

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam suatu penelitian yang dipakai sebagai alat untuk membantu dalam memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis. Sesuai pendapat Sugiyono (2013) secara umum Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis korelasional. Metode ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau yang mempengaruhi, yaitu faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel terikat adalah faktor yang diobservasi atau diamati dan diukur untuk menemukan adanya pengaruh variabel bebas.

Sesuai judul penelitian, yaitu “hubungan kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan mengembangkan karangan ekposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018” variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Variabel X): Kebiasaan membaca surat kabar oleh siswa kelas X MAN 1 Medan.

2. Variabel terikat (Variabel Y): Kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes.

1. Angket

Penilaian melalui teknik angket digunakan untuk mengetahui bagaimana kebiasaan membaca surat kabar oleh siswa MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Teknik angket pada penelitian ini dibuat dari kisi-kisi yang dimodifikasi oleh penulis.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Kebiasaan Membaca Surat Kabar

No.	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1	Membaca surat kabar di rumah	1	1
2	Membaca surat kabar di perpustakaan	2	1
3	Membaca surat kabar di sekolah	3	1
4	Membaca surat kabar di tempat makan	4,5	2
5	Membawa surat kabar	6	1
6	Membaca surat kabar ketika dalam perjalanan	7,8	2
7	Berlangganan surat kabar	9,10	2
	Jumlah		10

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Bentuk tugas yang diberikan adalah siswa diminta untuk menulis karangan eksposisi dengan tema bebas dan minimal 3 paragraf.

Tabel 3.5

Aspek-Aspek yang Dinilai Dalam Menulis Karangan Eksposisi

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi penilaian	Skor
1	Kesesuaian judul terhadap isi	a. Tepat menulis judul sesuai dengan isi.	3
		b. Kurang tepat menulis judul sesuai dengan isi.	2
		c. Tidak tepat menulis judul sesuai dengan isi.	1
2	Isi gagasan berupa informasi atau pengetahuan	a. Tepat menulis isi gagasan berupa informasi atau pengetahuan.	3
		b. Kurang tepat dalam menulis isi gagasan berupa gagasan berupa informasi atau pengetahuan.	2
		c. Tidak tepat dalam menulis isi gagasan berupa informasi atau pengetahuan.	1
3	Penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka	a. Tepat menulis penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka.	3
		b. Kurang tepat menulis penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka.	2
		c. Tidak tepat dalam menulis penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka.	1
4	Terdapat 3 struktur karangan eksposisi (Tesis, Argumentasi, dan penegasan ulang)	a. Terdapat 3 struktur karangan eksposisi.	3
		b. Terdapat hanya 2 struktur karangan eksposisi.	2
		c. Terdapat hanya 1 struktur karangan eksposisi.	1
5	Ejaan dan sistematika penulisan	a. Tepat dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.	3
		b. Kurang tepat dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.	2
		c. Tidak tepat dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.	1

Dengan keterangan skor

$$\text{Skor ideal} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan dan pemberian nilai pada setiap angket dan hasil tes.
2. Untuk angket/kuesioner kebiasaan membaca surat kabar skor yang diberikan setiap pernyataan adalah berbobot 4.
3. Hasil tes kemampuan menulis karangan eksposisi diberi skor tertinggi 15 jika memenuhi kelima aspek-aspek yang dinilai dalam menulis karangan eksposisi.
4. Menghitung hasil nilai angket/kuesioner kebiasaan membaca surat kabar dengan simbol X , X^2 , XY .
5. Menghitung hasil nilai kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan simbol Y , Y^2 , dan XY .
6. Menjumlahkan hasil perkalian antara kebiasaan membaca surat kabar terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi.
7. Menghubungkan kedua nilai tersebut dengan menggunakan rumus *product moment*, untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan pada kedua variabel tersebut.

Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Hasil kebiasaan membaca surat kabar

Y = Hasil kemampuan mengembangkan karangan ekposisi

XY = Hasil kali dua variabel antara X dan Y

N = Jumlah sampel penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan dengan tujuan untuk melihat gambaran secara umum mengenai hubungan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi. Deskripsi hasil penelitian melalui pengolahan data yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kebiasaan membaca surat kabar dengan melalui instrumen dalam bentuk angket dengan penilaian skala likert. Sedangkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kemampuan menulis karangan eksposisi adalah melalui tes, yaitu dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk karangan, dengan sistem penilaian berdasarkan skor berdasarkan aspek-aspek yang ditentukan dalam menulis karangan eksposisi. Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi data setiap variabel akan dibahas secara terperinci dengan tahap sebagai berikut ini :

1. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan pada pusat apa yang diteliti. Pengujian instrument penelitian ini dilakukan di MAN 1 Medan TP. 2017/2018 yang diujikan kepada 70 orang siswa yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan

sampel penelitian. Dari hasil uji coba tes diperoleh data tersebut dibawah ini :

Tabel 4.1
Jumlah Skor Angket Kebiasaan Membaca

Nomor Resp.	Nomor Item Pernyataan										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	2	1	1	1	4	2	22
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	4	4	3	1	2	2	2	1	4	2	25
4	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	17
5	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	18
6	4	4	3	2	2	1	1	1	4	2	24
7	4	3	3	2	2	1	1	1	4	3	24
8	3	3	3	1	1	1	1	2	4	4	23
9	3	3	3	1	1	1	2	2	4	1	21
10	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	12
11	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
12	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
13	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	26
14	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	18
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	4	4	4	3	3	1	1	1	4	3	28
18	4	3	2	2	2	1	1	3	4	4	26
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	25
21	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	24
22	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	14
23	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	13
24	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	25
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
26	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	18
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20
29	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	15
30	3	3	3	1	1	1	1	1	4	1	19
31	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	19
32	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	19
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
34	3	3	3	2	2	1	1	1	4	3	23
35	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	15

Untuk mencari nilai validitas tes digunakan rumus korelasi product moment, dapat dihitung pada soal nomor 1 sebagai berikut :

Dimana,

$$N = 70$$

$$\sum x = 190$$

$$\sum x^2 = 570$$

$$\sum y = 1379$$

$$\sum y^2 = 29269$$

$$\sum xy = 4033$$

Maka,

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{70(4033) - (190)(1379)}{\sqrt{\{70(570) - (190)^2\} \{70(29269) - (1379)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{282310 - 262010}{\sqrt{\{39900 - 36100\} \{2048830 - 1901641\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20300}{\sqrt{(3800)(147189)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20300}{\sqrt{55931}}$$

$$r_{xy} = \frac{20300}{236497}$$

$$r_{xy} = 0,858 \quad \text{Nilai r hitung (kuesioner No.1)}$$

Untuk perhitungan uji validitas pada item kuesioner selanjutnya dapat dilakukan dengan cara yang sama. Selanjutnya hasil uji validitas dari item pernyataan pada variabel X (kebiasaan membaca surat kabar) dapat dilihat selengkapnya seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,858	0,235	Valid
2	0,815	0,235	Valid
3	0,784	0,235	Valid
4	0,598	0,235	Valid
5	0,789	0,235	Valid
6	0,513	0,235	Valid
7	0,507	0,235	Valid
8	0,608	0,235	Valid
9	0,592	0,235	Valid
10	0,572	0,235	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tes pada tabel di atas dapat dipahami pada No. Item 1 diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,858$. Sedangkan untuk nilai ketentuan r_{tabel} untuk $N = 70$ pada $\alpha = 0,05$ dari tabel *Product Moment* adalah 0,235. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,858 > 0,244$ sehingga dengan demikian soal nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk item selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 10 item pernyataan pada variabel X dinyatakan valid keseluruhan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Tujuan dari uji reliabilitas tersebut untuk mengetahui tingkat reliabilitas maupun kehandalan dari masing-masing item instrument pernyataan yang digunakan dalam variabel penelitian.

Setelah perhitungan validitas tes, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes dihitung dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{n-1} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{70}{70-1} \right) \left(1 - \frac{5,816}{4,653} \right)$$

$$r_{11} = (1,0145) (1 - 0,2499)$$

$$r_{11} = (1,0145)(0,7500)$$

$$r_{11} = 0,760 \text{ (reliabel)}$$

Dari perhitungan reliabilitas di atas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel, dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,6 atau (0,760 > 0,6). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Analisa Data Hasil Penelitian

a. Variabel Kebiasaan Membaca Surat Kabar

Untuk memperoleh gambaran tentang kebiasaan membaca surat kabar variabel X yang dilakukan oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan TP. 2017-2018, maka digunakan analisis statistik deskriptif. Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi harga mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi variabel.

Tabel 4.3
Hasil Skor Nilai Perhitungan Jawaban Responden Variabel X
(Kebiasaan Membaca Surat Kabar)

Nomor Resp.	Jumlah Skor
1	22
2	12
3	25
4	17
5	18
6	24
7	24
8	23
9	21
10	12
11	22
12	11
13	26
14	12
15	18
16	10
17	28
18	26
19	10
20	25
21	24
22	14
23	13
24	25
25	11

Nomor Resp.	Jumlah Skor
36	10
37	14
38	13
39	28
40	17
41	28
42	23
43	27
44	27
45	14
46	22
47	24
48	23
49	28
50	27
51	23
52	26
53	25
54	27
55	23
56	10
57	21
58	16
59	18
60	30

26	18	61	19
27	20	62	24
28	20	63	15
29	15	64	17
30	19	65	15
31	19	66	16
32	19	67	17
33	20	68	13
34	23	69	18
35	15	70	20
ΣX		1379	

Berdasarkan nilai perolehan skor pada variabel X (kebiasaan membaca surat kabar) selanjutnya dapat dideskripsikan data yang meliputi harga mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi variabel dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Nilai pada Variabel X
(Kebiasaan Membaca Surat Kabar)
Statistics

Kebiasaan Membaca Surat Kabar

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		19.7000
Median		20.0000
Mode		23.00
Skewness		.131
Std. Error of Skewness		.287
Kurtosis		-1.072
Std. Error of Kurtosis		.566
Sum		1379.00

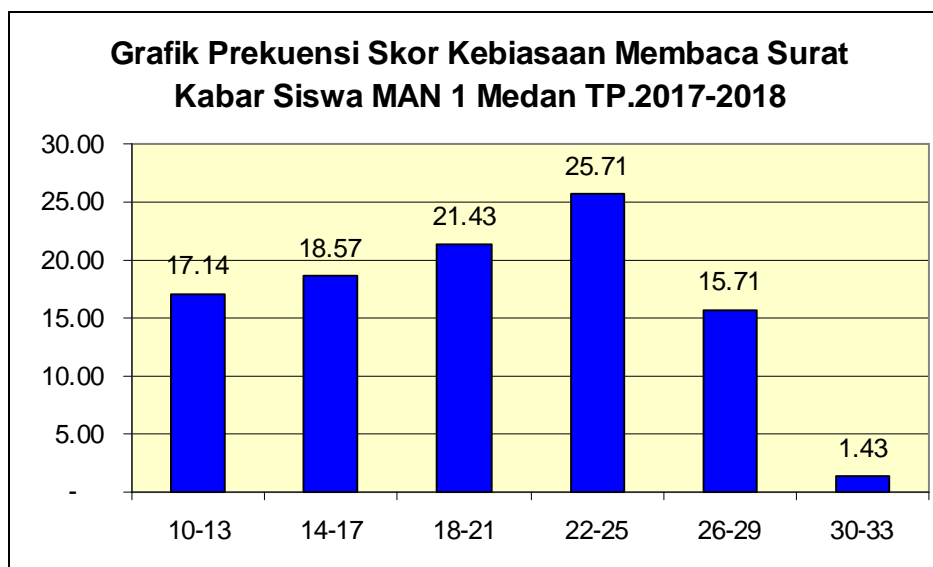
Berdasarkan dari hasil penelitian data deskriptif statistic diatas, diperoleh data kebiasaan membaca surat kabar dengan skor tertinggi adalah 30 dan skor terendah 10. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata (M)

sebesar 19,70, Median (Me) sebesar 20,00, Modus (Mo) sebesar 23,00, dan simpangan baku sebesar 1,31. Hasil penyebaran skor mentah kebiasaan membaca surat kabar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekwensi Skor Kebiasaan Membaca Surat Kabar

No	Interval	Frekwensi	Persentase (%)
1	10-13	12	17.14
2	14-17	13	18.57
3	18-21	15	21.43
4	22-25	18	25.71
5	26-29	11	15.71
6	30-33	1	1.43
Jumlah		70	100 %

Berdasarkan data tabel Frekuensi Skor Kebiasaan membaca Surat Kabar pada Siswa MAN 1 Medan di atas dapat diketahui bahwa skor yang mendapatkan nilai frekwensi tertinggi dengan interval 22-25 yaitu dengan jumlah 18 siswa dengan nilai persentase sebesar 25,71%, sedangkan dengan nilai frekwensi terendah yaitu dengan jumlah 1 siswa dengan nilai persentase 1,43%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik frekuensi berdasarkan skor kebiasaan membaca surat kabar di bawah ini :



Gambar IV.1.
Grafik Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca Surat Kabar

Untuk menganalisis suatu variabel, diperlukan kategori skor variabel. Oleh karena itu, untuk mengetahui skor variabel diperlukan perhitungan mean dan standar deviasi ideal, sehingga untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Pengkategorian kebiasaan membaca surat kabar dibagi menjadi tiga kriteria sebagai berikut :

1. Tinggi $> (Mi + 1 SDi)$
2. Sedang antara $(Mi - 1 SDi)$, sampai $(M1 + 1 SDi)$
3. Rendah $< (Mi - 1 SDi)$

Keterangan :

$$Mi = \text{Rata-rata ideal} \left\{ \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \right\}$$

$$SDi = \text{Standar Deviasi ideal} \left\{ \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \right\}$$

Berdasarkan angket kebiasaan membaca surat kabar, diperoleh skor tertinggi yaitu 30 dan skor terendah 10, dengan demikian maka nilai rata-rata dan standar deviasi ideal dapat dihitung dengan nilai sebagai berikut :

$$Mi = \left\{ \frac{1}{2}(30 + 10) \right\} = 20$$

$$SDi = \left\{ \frac{1}{6}(30 - 10) \right\} = 3,33$$

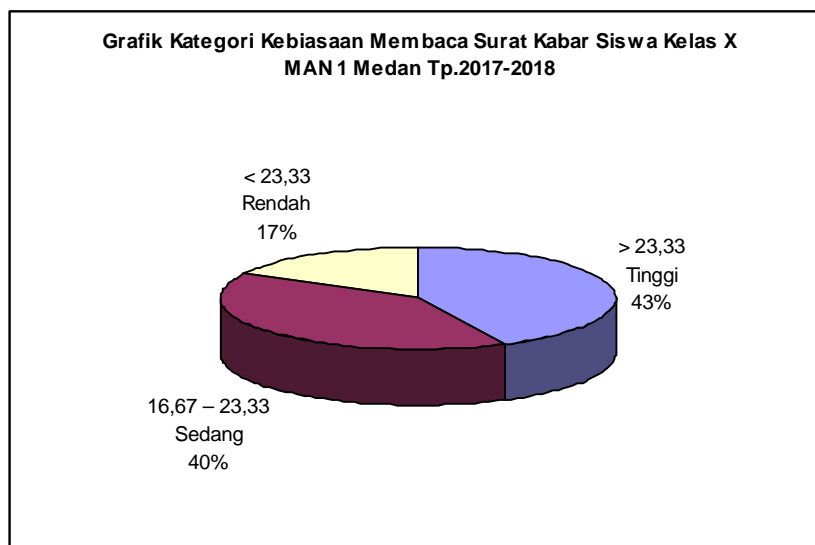
Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi ideal, dapat disusun kriteria dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tinggi $> (20+3,33) = 23,33$
- b. Sedang, antara $(20-3,33 = 16,67)$ sampai 23,33
- c. Rendah $< (20-3,33) = 16,68$

Tabel 4.6

**Distribusi Frekwensi Data Kebiasaan Membaca Surat Kabar
Siswa Kelas X MAN 1 Medan**

No	Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$> 23,33$	30	42,86
2	Sedang	$16,67 - 23,33$	28	40,00
3	Rendah	$< 23,33$	12	17,14
Jumlah			70	100%



Gambar IV.2.
Grafik PIE Kategori Kebiasaan Membaca Surat Kabar

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kebiasaan membaca Surat Kabar oleh siswa kelas X MAN 1 Medan yang berada pada kategori tinggi sebesar 23,33% (30 siswa), kategori sedang sebesar 40,00% (28 siswa), dan kategori rendah sebesar 17,14% (12 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca Surat Kabar siswa kelas X MAN 1 Medan pada Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada kategori Tinggi.

b. Variabel Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi

Untuk memperoleh gambaran tentang Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi pada variabel Y yang dilakukan oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan TP. 2017-2018, maka digunakan kriteria penilaian terdiri dari 5 aspek yang meliputi : Kesesuaian judul terhadap isi, Isi gagasan berupa informasi atau pengetahuan, Penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka, Terdapat 3 struktur karangan eksposisi (Tesis, Argumentasi, dan penegasan ulang) serta Ejaan dan sistematika penulisan, dengan hasil nilai sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Jawaban Responden variabel Y
(Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi).

Nomor Resp.	Jumlah Skor
1	67
2	73
3	80
4	73
5	73
6	73
7	73
8	73
9	67
10	67
11	60
12	60
13	87
14	67
15	60
16	60
17	80
18	80
19	60
20	73
21	60
22	67
23	67
24	93
25	53
26	67
27	60
28	60
29	73
30	53
31	53
32	60
33	67
34	67
35	60

Nomor Resp.	Jumlah Skor
36	60
37	67
38	47
39	67
40	73
41	87
42	67
43	93
44	67
45	80
46	67
47	73
48	67
49	87
50	93
51	60
52	80
53	73
54	80
55	67
56	60
57	67
58	80
59	73
60	87
61	67
62	67
63	67
64	60
65	73
66	67
67	60
68	67
69	73
70	73
ΣY	4860

Berdasarkan data tabel di atas yaitu untuk memperoleh gambaran tentang Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi pada variabel Y yang dilakukan oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan TP. 2017-2018 dengan jumlah keseluruhan skor 4860 untuk keseluruhan penilaian.

Langkah selanjutnya digunakan analisis statistik deskriptif. Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi variabel.

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Nilai pada Variabel Y
(Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi)

Statistics		
Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi		
N	Valid	70
	Missing	0
	Mean	69.4571
	Median	67.0000
	Mode	67.00
	Skewness	.503
	Std. Error of Skewness	.287
	Kurtosis	.241
	Std. Error of Kurtosis	.566
	Sum	4862.00

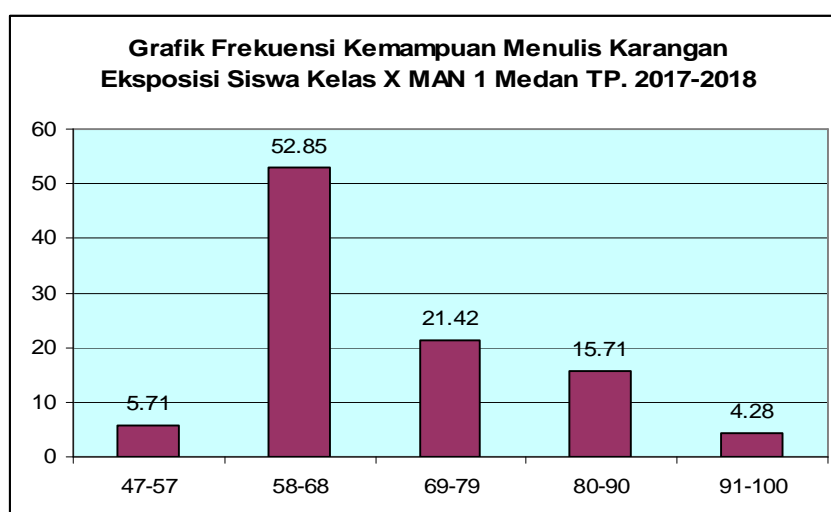
Berdasarkan dari hasil penelitian data deskriptif statistic diatas, diperoleh data variabel Y (Kemampuan menulis Karangan Eksposisi) dengan skor nilai tertinggi adalah 93 dan skor nilai terendah 47. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 69,45, Median (Me) sebesar 67,00, Modus (Mo) sebesar 67,00, dan simpangan baku sebesar 5,03. Hasil

penyebaran skor mentah Kemampuan menulis Karangan Eksposisi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Distribusi Frekwensi Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi

No	Interval	Frekwensi	Persentase (%)
1	47-57	4	5,71
2	58-68	37	52,85
3	69-79	15	21,42
4	80-90	11	15,71
5	91-100	3	4,28
Jumlah		70	100 %

Berdasarkan data tabel Frekuensi Skor Kemampuan menulis Karangan Eksposisi pada Siswa MAN 1 Medan di atas dapat diketahui bahwa skor yang mendapatkan nilai frekwensi tertinggi dengan interval 58-68 yaitu dengan jumlah 37 siswa dengan nilai persentase sebesar 52,85%, sedangkan dengan nilai freksensi terendah yaitu dengan jumlah 3 siswa dengan nilai persentase 4,28%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik prekuensi di bawah ini :



Gambar IV.3.
Grafik Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi

Untuk menganalisis suatu variabel, diperlukan kategori skor variabel. Oleh karena itu, untuk mengetahui skor variabel diperlukan perhitungan mean dan standar deviasi ideal, sehingga untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Pengkategorian Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dibagi menjadi tiga kriteria sebagai berikut :

- a. Tinggi $> (Mi + 1 SDi)$
- b. Sedang antara $(Mi - 1 SDi)$, sampai $(M1 + 1 SDi)$
- c. Rendah $< (Mi - 1 SDi)$

Keterangan :

$$Mi = \text{Rata-rata ideal} \left\{ \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \right\}$$

$$SDi = \text{Standar Deviasi ideal} \left\{ \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \right\}$$

Berdasarkan hasil nilai Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi, diperoleh skor tertinggi yaitu 93 dan skor terendah 47, dengan demikian maka nilai rata-rata dan standar deviasi ideal dapat dihitung dengan nilai sebagai berikut :

$$Mi = \left\{ \frac{1}{2} (91 + 47) \right\} = 69$$

$$SDi = \left\{ \frac{1}{6} (91 - 47) \right\} = 7,33$$

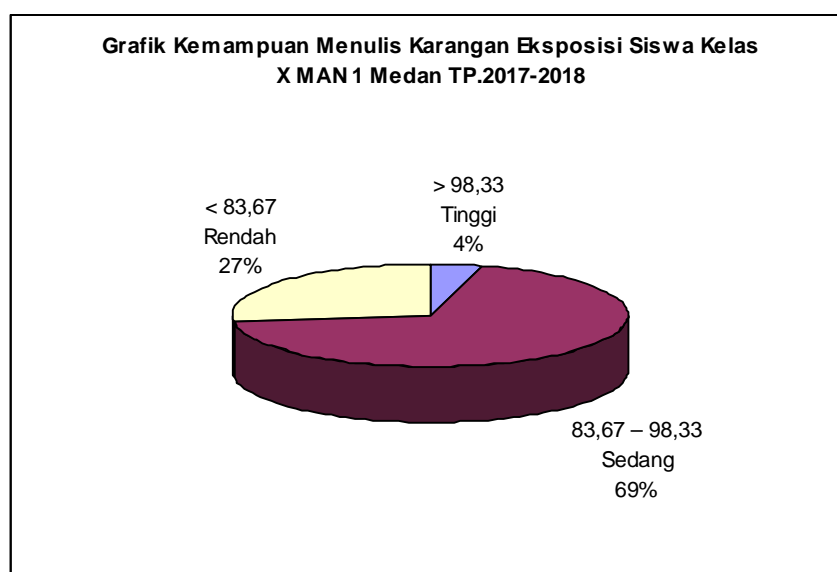
Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi ideal, dapat disusun kriteria dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tinggi $> (91 + 7,33) = 98,33$
- b. Sedang, antara $(91 - 7,33 = 83,67)$ sampai 98,33
- c. Rendah $< (91 - 7,33) = 83,67$

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi
Siswa Kelas X MAN 1 Medan TP. 2017-2018

No	Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase (%)
1	Tinggi	> 98,33	3	4,28
2	Sedang	83,67 – 98,33	48	68,57
3	Rendah	< 83,67	19	27,14
Jumlah			70	100%

Hasil distribusi frekuensi data kemampuan Menulis Karangan eksposisi berdasarkan kategori dan nilai interval di atas dapat dikonversi dalam grafik PIE tersebut di bawah ini :



Gambar IV.4.
Grafik PIE Kategori Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Pada
Siswa Kelas X MAN 1 Medan TP. 2017-2018

Berdasarkan data grafik di atas, dapat diketahui bahwa Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan yang berada pada kategori tinggi sebesar 4,28% (3 siswa), kategori sedang sebesar

68,57,00% (48 siswa), dan kategori rendah sebesar 27,14% (19 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan pada Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada kategori Sedang.

c. Nilai Korelasi Hubungan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi

Nilai korelasi dari variabel X dan Y dapat dirangkum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

No	Nama Siswa	Nilai Kebiasaan Membaca (X)	Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi (Y)	Nilai X ²	Nilai Y ²	Nilai XY
1	Nurjannah	22	67	484	4,444	1,467
2	M. nabil fikriyan	12	73	144	5,378	880
3	Syakira putri sujatmiko	25	80	625	6,400	2,000
4	Rhamadana azzahra	17	73	289	5,378	1,247
5	Amna syahida hrp	18	73	324	5,378	1,320
6	Putri wildayani lubis	24	73	576	5,378	1,760
7	Rafika nur aisyah	24	73	576	5,378	1,760
8	Filyana shabina	23	73	529	5,378	1,687
9	Amalia nisatush	21	67	441	4,444	1,400
10	M. rizky aulia girsang	12	67	144	4,444	800
11	Arisya permata syarie	22	60	484	3,600	1,320
12	Chairil farhanazar	11	60	121	3,600	660

13	Lulu syifa kamila srg	26	87	676	7,511	2,253
14	Wira subagu hasibuan	12	67	144	4,444	800
15	Andi mashuri nasution	18	60	324	3,600	1,080
16	Rizky habib hsb	10	60	100	3,600	600
17	Khairunisa putri. p	28	80	784	6,400	2,240
18	Novia ramadani	26	80	676	6,400	2,080
19	T. ahmad al-fahri	10	60	100	3,600	600
20	Hanifah andriani	25	73	625	5,378	1,833
21	Najlah nadifah	24	60	576	3,600	1,440
22	Fanny rizka ramdhani	14	67	196	4,444	933
23	Geby febry anhar	13	67	169	4,444	867
24	Mhd. Afifan aly rahman srg	25	93	625	8,711	2,333
25	Mutiara fauzia putri mina	11	53	121	2,844	587
26	Sahfitri rizki amalia silalahi	18	67	324	4,444	1,200
27	Hadana lihaza	20	60	400	3,600	1,200
28	Anggi andini ritonga	20	60	400	3,600	1,200
29	Alifiya nabila pratiwi	15	73	225	5,378	1,100
30	Aisyah lubis	19	53	361	2,844	1,013
31	Herzinanda putra	19	53	361	2,844	1,013
32	Widia maharani	19	60	361	3,600	1,140
33	Farhan rusdy	20	67	400	4,444	1,333
34	Khairunisa fitri	23	67	529	4,444	1,533
35	M. raiz akbar	15	60	225	3,600	900
36	Layra rysa syahfitri	10	60	100	3,600	600
37	Suci ramadhani	14	67	196	4,444	933
38	Rendy syahfitra	13	47	169	2,178	607
39	Dinda salsabila	28	67	784	4,444	1,867
40	Rizka afriana	17	73	289	5,378	1,247
41	Qholby mutiara	28	87	784	7,511	2,427
42	Ghuslihan mahmuda	23	67	529	4,444	1,533

43	Ahmad julfikar	27	93	729	8,711	2,520
44	Muamar davala	27	67	729	4,444	1,800
45	Siti zahara daulay	14	80	196	6,400	1,120
46	M. zakaria	22	67	484	4,444	1,467
47	Indah nabila siregar	24	73	576	5,378	1,760
48	Fadilatul hasanah	23	67	529	4,444	1,533
49	Lailan fauzan	28	87	784	7,511	2,427
50	Egi kadinda	27	93	729	8,711	2,520
51	Faris ilhamsyah umar	23	60	529	3,600	1,380
52	Raya sari	26	80	676	6,400	2,080
53	Devina tasya	25	73	625	5,378	1,833
54	Asita salsabila	27	80	729	6,400	2,160
55	Afifatuh rahma	23	67	529	4,444	1,533
56	Ahmad fauzan	10	60	100	3,600	600
57	Ahmad anas hsb	21	67	441	4,444	1,400
58	Pria madoni harahap	16	80	256	6,400	1,280
59	Atmaja oloan hrp	18	73	324	5,378	1,320
60	M. susanto syahputra	30	87	900	7,511	2,600
61	M. arif	19	67	361	4,444	1,267
62	Mhd. Iqbal zubaidi	24	67	576	4,444	1,600
63	Bachrul nabil hakim rangkuti	15	67	225	4,444	1,000
64	Artika handayani hrp	17	60	289	3,600	1,020
65	Tata arbiyana	15	73	225	5,378	1,100
66	Arif maulana	16	67	256	4,444	1,067
67	Randy hardiansyah stp	17	60	289	3,600	1,020
68	Iqbal maladzi	13	67	169	4,444	867
69	M. nugraha pratama	18	73	324	5,378	1,320
70	Sri wulan dari	20	73	400	5,378	1,467
N = 70		1379	4860	29269	344,133	97,853

Keterangan :

- 1) Kolom pertama dan kedua adalah nomor urut dan nama responden yang diteliti
- 2) Kolom ketiga adalah hasil perolehan nilai dari variabel X (Kebiasaan membaca surat kabar)
- 3) Kolom keempat adalah hasil perolehan nilai dari variabel Y (kemampuan menulis karangan eksposisi)
- 4) Kolom kelima adalah hasil dari variabel X (Kebiasaan membaca surat kabar) yang sudah dikuadratkan
- 5) Kolom kelima adalah hasil dari variabel Y (kemampuan menulis karangan eksposisi) yang sudah dikuadratkan
- 6) Kolom Keenam adalah angka hasil perkalian dari variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan data tabel hasil perhitungan korelasi jawaban responden X (Kebiasaan membaca surat kabar) dengan Variabel Y (Kemampuan menulis karangan eksposisi) Oleh Siswa MAN I Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 di atas dapat diketahui bahwa :

$$N = 70$$

$$\sum x = 1379$$

$$\sum x^2 = 29269$$

$$\sum y = 4860$$

$$\sum y^2 = 344133$$

$$\sum xy = 97853$$

Untuk mengetahui *koefisien korelasi* dari tingkat hubungan dari variabel dalam penelitian ini, maka digunakan rumus perhitungan nilai korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{70(97853) - (1374)(4860)}{\sqrt{\{70(29269) - (1379)^2\} \{70(344133) - (4860)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6849710 - 6677640}{\sqrt{\{2048830 - 1887876\} \{24089310 - 23619600\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{172070}{\sqrt{(160954)(469710)}}$$

$$r_{xy} = \frac{172070}{\sqrt{756170}}$$

$$r_{xy} = \frac{172070}{274957}$$

$$r_{xy} = 0,652$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,605$. Sedangkan untuk nilai ketentuan r_{tabel} untuk $N = 70$ pada $\alpha = 0,05$ dari tabel *Product Moment* adalah 0,235. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,652 > 0,235$ sehingga dengan demikian dapat diklasifikasikan dengan tingkat koefisien korelasi dengan tingkat hubungan “Kuat”. Hasil nilai tersebut dapat dikonversi dalam tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.12
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012 : 257)

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, digunakan perhitungan uji t, untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, maka selanjutnya hasil dari r hitung diuji dengan menggunakan rumus uji sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,605\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-0,605^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,605\sqrt{68}}{\sqrt{1-0,395}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,605)(8,246)}{\sqrt{1-0,395}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,9888}{0,605}$$

$$t_{hitung} = 8,245$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 8,245$ sebesar taraf signifikan = 0,05 dan dengan ketentuan t_{tabel} yaitu $dk = N - 2 = 70 - 2 = 68$, maka diperoleh = 1,995 (t_{tabel} terlampir). Kesimpulannya jika dibandingkan perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a diterima dalam penelitian ini, dengan artian bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

C. Diskusi Hasil Penelitian

1. Kebiasaan membaca surat kabar oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Kebiasaan sering dijadikan sebagai rutinitas atau kegiatan yang dilakukan secara kontinu dalam hal ini kebiasaan membaca seseorang. Dikatakan baik apabila seseorang menjadikan membaca sebagai bacaan sehari-harinya atau setidaknya kebiasaan membaca surat kabar dilakukan setiap hari. Jika kebiasaan dilakukan setiap hari, maka secara pasti seseorang akan lebih mudah mengembangkan suatu permasalahan terutama dikaitkan dengan pelajaran menulis di sekolah. Sebab hal yang paling penting dalam menulis adalah kebiasaan membaca yang dilakukan seseorang untuk mengetahui informasi yang belum diketahui orang lain. Untuk itu kebiasaan ini dapat

dilakukan apabila di sekolah terdapat media belajar seperti surat kabar atau prasarana membaca informasi di perpustakaan sekolah selain buku-buku bacaan atau buku ilmiah.

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian kebiasaan membaca Surat Kabar pada Siswa MAN 1 Medan dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki mendapatkan nilai frekwensi tertinggi dengan interval 22-25 yaitu dengan jumlah 18 siswa dengan nilai persentase sebesar 25,71%, sedangkan berdasarkan data nilai rata-rata dan standar deviasi ideal, kebiasaan membaca Surat Kabar oleh siswa kelas X MAN 1 Medan yang memiliki frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 23,33% (30 siswa).

Dari hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca Surat Kabar pada Siswa MAN 1 Medan perlu dipertahankan. Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lainnya. Siswa yang terampil dan memiliki kebiasaan membaca yang baik biasanya memiliki pengetahuan yang lebih luas, dan sebaliknya. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami makna dari suatu bacaan dan menambah pengetahuannya untuk kemudian menuangkan pengetahuan tersebut dalam bentuk kemampuan berbahasa lainnya, yaitu berbicara dan menulis.

2. Kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Berdasarkan dari hasil penelitian data deskriptif statistic pada data variabel Y (Kemampuan menulis Karangan Eksposisi) dengan skor nilai

tertinggi adalah 93 dan skor nilai terendah 47. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 69,45. Sedangkan Skor penilaian Kemampuan menulis Karangan Eksposisi pada Siswa MAN 1 Medan dengan nilai frekwensi tertinggi dengan interval 58-68 yaitu dengan jumlah 37 siswa dengan nilai persentase sebesar 52,85%. Hal ini menunjukkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan pada Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada kategori Sedang.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan perlu ditingkatkan lagi, sehingga siswa dapat memahami dan mengurangi tingkat kesalahan yang sering dan banyak dilakukan saat menulis karangan eksposisi yang meliputi dalam hal tata tulis dan tata bahasa, khususnya pilihan struktur kalimat dan kosakata. Kosakata yang digunakan siswa masih sangat terbatas, terkadang siswa memilih kata dan ungkapan yang kurang tepat. Selain itu, siswa juga lemah dalam hal aturan penulisan sehingga masih banyak terdapat kesalahan ejaan.

3. Hubungan Kebiasaan Membaca Surat Kabar dengan Kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi pada variabel X dan Y di atas diperoleh $t_{hitung} = 8,245$ sebesar taraf signifikan = 0,05 dan dengan ketentuan t_{tabel} yaitu $dk = N-2 = 70-2 = 68$, maka diperoleh = 1,995 (t_{tabel} terlampir). Kesimpulannya jika dibandingkan perolehan nilai t_{hitung} lebih besar

dengan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a diterima dalam penelitian ini, dengan artian bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan di atas, maka kebiasaan membaca surat kabar yang dilakukan oleh Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, oleh karenanya surat kabar sangat berperan dalam pengembangan bahasa Indonesia terutama dalam dunia pendidikan khususnya sekolah. Fungsi surat kabar disamping sebagai sarana informasi juga dapat berfungsi sebagai sarana pengembangan kreatifitas intelektual pembacanya.

Kebiasaan membaca, khususnya membaca surat kabar harus selalu ditingkatkan mengingat kebiasaan membaca surat kabar memiliki hubungan dan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi. Secara umum, ada tiga hal yang perlu diupayakan untuk membentuk kebiasaan membaca siswa. Pertama, siswa perlu memiliki pengetahuan tentang tindakan apa yang harus dilakukan untuk membangun kebiasaan membaca, Kedua, siswa harus tahu bagaimana cara melakukan tindakan-tindakan yang telah dirancang pada tahap awal. Ketiga, siswa harus membangkitkan motivasi diri sehingga menimbulkan keinginan untuk mewujudkan kebiasaan tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan beberapa faktor yang penulis miliki, baik moral maupun materi, misalnya keterbatasan peneliti dalam pengawasan tes dan nontes, sehingga adanya siswa yang tidak sungguh-sungguh menyelesaikan soal tes dan nontes.

Akibat berbagai faktor keterbatasan maka peneliti ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisa statistik yang dilakukan, kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Kebiasaan membaca surat kabar pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan berada pada kategori tinggi sebesar 23,33% (30 siswa).
2. Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan yang berada pada kategori sedang sebesar 68,57,00% (48 siswa).
3. Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi pada variabel X dan Y diperoleh $t_{hitung} = 8,245$ sebesar taraf signifikan = 0,05 dan dengan ketentuan t_{tabel} yaitu 1,995. Kesimpulannya jika dibandingkan perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a diterima dalam penelitian ini, dengan artian bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca surat kabar dengan kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mengemukakan beberapa saran berikut :

1. Kepada guru selaku pendidik, diharapkan dapat menggunakan media pengembangan bagi guru bahasa Indonesia untuk lebih memperhatikan siswa-siswanya akan pentingnya membaca surat kabar dan manfaat yang diperoleh dari membaca surat kabar tersebut, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam menulis karangan eksposisi.
2. Kepada pihak pengelola sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang mencukupi agar proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, hendaknya mengadakan penelitian ulang yang lebih baik lagi dengan memperhitungkan faktor pendukung lainnya agar didapat pemecahan masalah yang lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helti, Mezri. dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Ekposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Siswa Kelas XI SMK Karya Padang Panjang*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Vol 2:13.
- Kosasih.2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Nasriah, ST. 2012. *Surat Kabar Sebagai Media Dakwah*. Jurnal Dakwah Tabligh. Vol 13:163.
- Satini, Ria.2016. *Kemampuan Menulis Karangan Ekposisi dengan Menggunakan Teknik Mind MAP Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang*. Jurnal Gramatika. Vol 2:166.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryawati, Indaxdh. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwarni, Sri dan Yayat Nurhayati. 2017. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Studi Edukasi. 2013. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Lampiran**Data Skor Variabel X
(Kebiasaan Membaca Surat Kabar)**

Nomor Resp.	Nomor Item Pernyataan										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	2	1	1	1	4	2	22
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	4	4	3	1	2	2	2	1	4	2	25
4	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	17
5	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	18
6	4	4	3	2	2	1	1	1	4	2	24
7	4	3	3	2	2	1	1	1	4	3	24
8	3	3	3	1	1	1	1	2	4	4	23
9	3	3	3	1	1	1	2	2	4	1	21
10	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	12
11	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
12	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
13	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	26
14	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	18
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	4	4	4	3	3	1	1	1	4	3	28
18	4	3	2	2	2	1	1	3	4	4	26
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	25
21	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	24
22	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	14
23	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	13
24	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	25
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
26	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	18
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20
29	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	15
30	3	3	3	1	1	1	1	1	4	1	19
31	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	19
32	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	19
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
34	3	3	3	2	2	1	1	1	4	3	23

Lampiran**Data Skor Variabel Y
Kemampuan menulis Karangan Eksposisi**

No. Responden	Aspek Penilaian Kemampuan menulis Karangan Eksposisi					Jumlah	Skor Nilai
	1	2	3	4	5		
1	3	2	2	2	1	10	67
2	2	2	2	3	2	11	73
3	3	3	3	2	1	12	80
4	2	2	2	2	3	11	73
5	2	2	3	2	2	11	73
6	3	3	2	1	2	11	73
7	2	2	2	3	2	11	73
8	3	3	3	1	1	11	73
9	2	2	2	2	2	10	67
10	2	1	3	2	2	10	67
11	2	2	2	2	1	9	60
12	2	1	2	1	3	9	60
13	3	3	2	3	2	13	87
14	2	2	2	3	1	10	67
15	2	2	2	2	1	9	60
16	1	1	3	2	2	9	60
17	3	3	3	2	1	12	80
18	3	2	2	3	2	12	80
19	1	1	3	1	3	9	60
20	3	3	2	2	1	11	73
21	2	2	2	2	1	9	60
22	2	2	1	3	2	10	67
23	1	2	2	2	3	10	67
24	3	3	2	3	3	14	93
25	1	1	2	1	3	8	53
26	2	2	2	1	3	10	67
27	3	3	1	1	1	9	60
28	2	2	1	3	1	9	60
29	1	2	2	3	3	11	73
30	2	2	2	1	1	8	53
31	3	2	1	1	1	8	53
32	3	3	1	1	1	9	60

33	2	2	1	2	3	10	67
34	2	3	1	2	2	10	67
35	1	2	2	1	3	9	60
36	1	2	2	1	3	9	60
37	1	2	2	3	2	10	67
38	2	1	1	2	1	7	47
39	2	2	2	2	2	10	67
40	2	2	2	2	3	11	73
41	3	3	3	2	2	13	87
42	3	2	2	2	1	10	67
43	3	3	3	2	3	14	93
44	2	3	2	2	1	10	67
45	3	3	1	3	2	12	80
46	2	3	2	2	1	10	67
47	3	3	1	3	1	11	73
48	3	3	2	1	1	10	67
49	3	3	2	2	3	13	87
50	3	3	3	2	3	14	93
51	2	2	2	2	1	9	60
52	3	3	1	3	2	12	80
53	3	3	1	3	1	11	73
54	3	3	1	3	2	12	80
55	2	2	2	2	2	10	67
56	1	1	3	1	3	9	60
57	3	3	2	1	1	10	67
58	3	2	2	2	3	12	80
59	2	2	3	3	1	11	73
60	3	3	2	2	3	13	87
61	3	2	2	2	1	10	67
62	2	2	2	2	2	10	67
63	1	1	2	3	3	10	67
64	2	2	2	1	2	9	60
65	1	2	3	2	3	11	73
66	2	2	2	1	3	10	67
67	2	2	2	1	2	9	60
68	2	2	3	2	1	10	67
69	3	2	1	3	2	11	73
70	3	3	1	3	1	11	73

Lampiran

ANGKET KEBIASAAN MEMBACA

Nama :

Kelas : X

Petunjuk

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban dan kondisi anda sebenarnya-benarnya dengan ketentuan:

SS = sangat sering

SR = sering

JR = jarang

TP = tidak pernah

No	Pertanyaan	SS	SR	JR	TP	SKOR
1	Apakah Anda sering membaca surat kabar di rumah?					
2	Apakah Anda sering membaca surat kabar di perpustakaan?					
3	Apakah Anda sering membaca surat kabar yang disediakan di sekolah?					
4	Ketika sedang berada di rumah makan, apakah Anda sering membaca surat kabar?					
5	Apakah Anda sering membaca surat kabar di kantin sekolah?					
6	Apakah Anda sering membawa surat kabar?					
7	Apakah Anda sering membaca surat kabar saat perjalanan ke sekolah?					
8	Apakah Anda sering membaca surat kabar saat menunggu angkutan umum?					
9	Apakah keluarga Anda berlangganan surat kabar?					
10	Apakah Anda sering membeli surat kabar menggunakan uang saku Anda sendiri?					

Nilai =

Lampiran

TES MENULIS KARANGAN EKSPOSISI

1. Tulislah teks eksposisi dalam beberapa paragraf (minimal tiga paragraf)
Perhatikan aspek-aspek karangan eksposisi yang anda tulis, meliputi:
 - a. Kesesuaian judul terhadap isi
 - b. Isi gagasan berupa informasi atau pengetahuan
 - c. Penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka
 - d. Terdapat 3 struktur karangan eksposisi (Tesis, Argumentasi, dan penegasan ulang)
 - e. Ejaan dan sistematika penulisan

-= Selamat Mengerjakan! =-

Lampiran

Nilai – Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5%	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,290
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran

NILAI – NILAI DALAM DISTRIBUSI t

Dk	0,1000	0,0500	0,0250	0,0100	0,0050	0,0010	0,005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,40	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,988	3,499	4,748	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,005	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611

34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,001	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435

71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,992	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,991	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,989	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,652	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,160	3,373
Infinity	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,090	3,291

Lampiran

Foto Dokumentasi Penelitian



